

SKRIPSI

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI
INSANIA FM MATARAM 87,6 (Analisis Program Radio
Inspirasi Siang)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

JUDUL SKRIPSI

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI
INSANIA FM MATARAM 87,6 (Analisis Program Radio
Inspirasi Siang)**



Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial
Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh:
Ani Susilawati
2019G1C007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Ani Susilawati

Nim : 2019G1C007

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO
DI INSANIA FM MATARAM 87,6 (Analisis Program Radio
Inspirasi Siang)**

Telah di setujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah du Setujui Oleh:

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M. Kom I
_NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Yusron Saudi, ST., M.Pd
NIDN. 082804101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwardi, Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI INSANIA FM MATARAAM 87,6 (Analisis Program Radio Inspirasi Siang)**

Nama : Ani Susilawati

Nim : 2019G1C007

Telah diajukan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan di terima.

Dewan penguji

Penguji I



Ishanan, M. Sos
NIDN. 0811129101

Penguji II



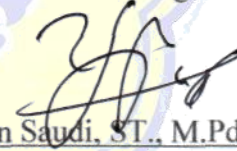
DR. Suhada, M. Si
NIDN. 0820037401

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M. Kom I
NIDN. 0802018802

Pembimbing II



Yusron Saudi, ST., M.Pd
NIDN. 082804101

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S. Ag., M. Pd. I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirohmanirrohim

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Susilawati

Nim : 2019G1C007

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI
INSANIA FM MATARAAM 87,6 (Analisis Program Radio
Inspirasi Siang)

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber data yang saya gunakan dalam penelitian karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 10 juli 2023



Ani Susilawati

Nim: 2019G1007



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANI Susilawati
 NIM : 201961007
 Tempat/Tgl Lahir : JELAPANG, 05-Juni-2000
 Program Studi : KPI
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp : 081 929 400 391
 Email : wati819118@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Manajemen Produksi Program Sajian radio di Insania FM Mataram 87.6
 (Analisis Program radio Inspirasi Islam)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *ANI*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 - Juli 2023

Penulis



ANI Susilawati
 NIM. 201961007

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

ISKANDAR
 Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Susiawati
 NIM : 201951007
 Tempat Tgl Lahir : Jember - 05 - Juni - 2000
 Program Studi : Kp.
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp/Email : 081979450341 / wati819118@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

Manajemen Produksi Program Siaran Radio Siaran FM Mataram 87,6 Analisis Program radio inspirasi baru

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 - Juli 2023

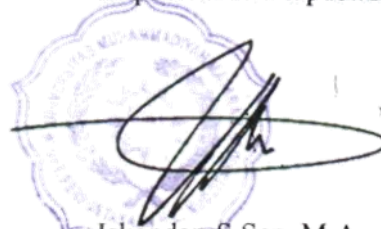
Penulis



Ani susiawati
 NIM. 201951007

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

LEMBAR MOTTO

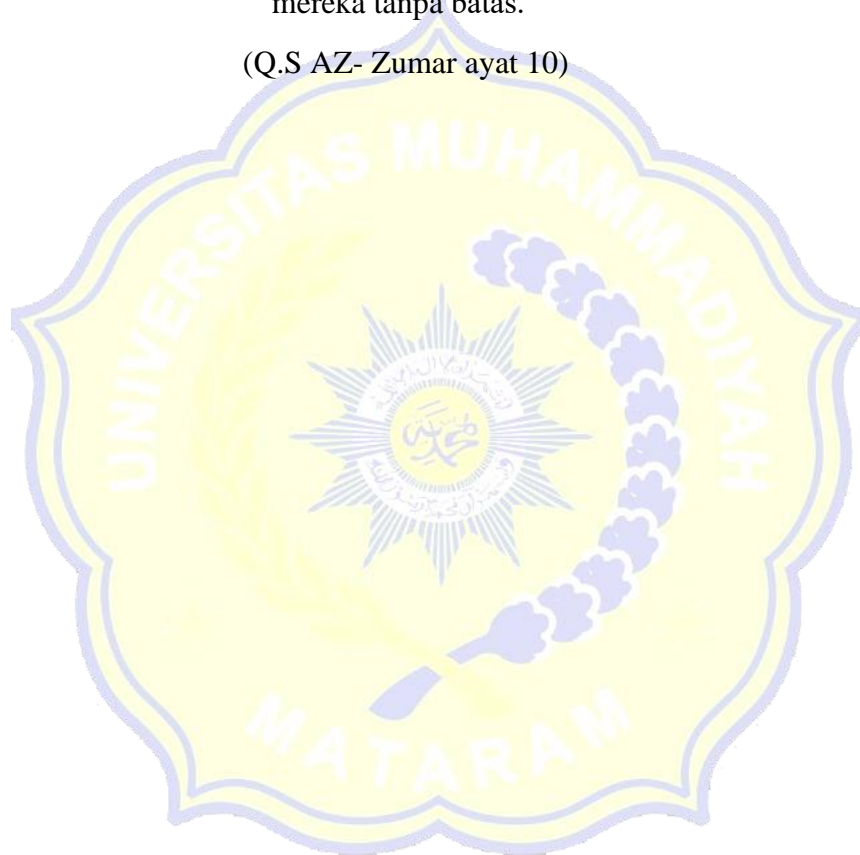
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Surat al-Insyirah Ayat 5-6)

“ sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.”

(Q.S AZ- Zumar ayat 10)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Ahamdulillahirobbil aalaamin, dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselsaikannya skripsi ini penulisan mempersembahkannya kepada:

1. Terhusus untuk kedua orangtua ku, kepada ibu yang tercinta (sahri) dan ayah ku yang saya banggakan (Moh. Ramdan) yang selalu menyertakan doa serta memberikan saya dukungan maupun semangat dari awal saya kuliah sampai sekarang saya sudah menyusun skripsi ini dan serta mencukupi semua kebutuhan saya selama saya kuliah, semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang dan Semoga Allah membalas kebaikan yang berlipat ganda.
2. Untuk kakak dan adik ku yang tercinta yang selalu memberikan saya semangat dan mensupoport.
3. Untuk diriku sendiri yang telah bertahan untuk berjuang sampai titik ini.
4. Untuk teman-teman kos rempong (sufi aryanti rusmala, tutu handayani, misfalah, amda fitri ramdani) yang selalu mengingatkan saya dan memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2019 prodi komunikasi penyiaran islam yang telah saling mensupport untuk mengerjakan skripsi dan tak henti-hentinya memberikan motivasi dan sakling mengingatkan pada kebaikan.
6. Untuk kedua dosen pembimbing saya ibu Endang Rahmawati, M. Kom. I dan bapak Yusron Saudi, ST., M.Pd yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabaran selama membimbing saya sehingga bisa bisa menyelesaikan karya ilmiah ini, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang terlipat ganda
7. Selanjutnya untuk dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Dan almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil aalaamin puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia dan kuasanya penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul : “ MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI INSANIA MATARAM 87,6 (Analisis Program Inspirasi Siang)

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dan rasakan selama menyusun skripsi ini, akan tetapi bantuan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselsaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan . oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul wahab, M.A. Rektor Universirtas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penelitian dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak suwandi M.Pd. I selaku dekan FAI Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I selaku kaprodi KPI Universitas Mataram.
4. Ibu Endang Rahmawati, M, Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, motivasi, saran yang sifatnya membangun
5. Bapak yusron Saudi, ST., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, motivasi, saran yang sifatnya membangun
6. Bapak/ ibu dosen program studi komunikasi penyiaran islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikansarjana (S-1)

Mataram, 15 Juni 2023

Ani Susilawati
Nim. 2019G1C007

ABSTRAK

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN RADIO DI INSANIA FM MATARAM 87,6 (Analisis Program Inspirasi Siang)

Oleh :
Ani Susilawati
NIM. 2019G1C007

Program inspirasi siang adalah program yang di rancang mengangkat tentang isu- isu atau informasi penting yang berjangkauan kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Penelitian untuk menganalisis bagaimana manajemen produksi program inspirasi siang pada radio insania fm mataram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan sumber data adalah data primer dan data sekunder dan penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dan penelitian ini menggunakan teknik analisis data setelah data terkumpul, kemudian melaksanakan pengelolaan data dengan metode kualitatif. Jadi setelah menganalisis hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa informan secara garis besar dalam manajemen dan mengelola program inspirasi siang adalah kepala bidang dan beberapa penyiar yang ikut terlibat dalam proses produksi inspirasi siang maka didapat beberapa hal yaitu: Pra produksi adalah perencanaan dan persiapan di laksanakan dengan rinci dan baik, sebagai pekerjaan dari produksi yang sudah di rencanakan sedangkan produksi adalah seluruh kegiatan siaran baik didalam studio maupun diluar studio, baik dari tahap set up sampai dengan selesai, proses produksi juga ada yang dilaksanakan secara off air atau rekaman suara siara. dan pasca produksi yaitu proses evaluasi setelah sebuah program udah selesai di siarkan kepada pendengar.

Kata kunci : Manajemen Produksi, Program Inspirasi Siang, Radio

**THE RADIO BROADCAST PROGRAM PRODUCTION MANAGEMENT AT
INSANIA FM MATARAM 87.6 (Analysis of the Afternoon Inspiration
Program)**

By

Ani Susilawati

2019G1C007

ABSTRACT

The Afternoon Inspiration program aims to address or provide vital information regarding humanity, education, and culture. This study examines the production management of Insania FM Mataram's Afternoon Inspiration program. The study employs a qualitative descriptive approach, collecting data from primary and secondary sources. Observations and interviews are conducted, and qualitative methods are used for data analysis. After analyzing the research findings, it can be concluded that the department head and several broadcasters are the main informants involved in managing and producing the Afternoon Inspiration program. The pre-production phase involves extensive planning and preparation, whereas the production phase incorporates all broadcasting activities, from setup to completion, both inside and outside the studio. Several production processes are conducted off-air or with prerecorded voiceovers. After the program has been transmitted to the public, it is evaluated during the post-production stage.

Keywords: *production management, afternoon inspiration program, radio.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.2 Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	45
3.3 Sumber Data.....	46
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Profile Radio	49
4.2 Gambar Umum Radio Insania FM Mataram	49
4.3 Visi Misi Radio Insania Mataram	53
4.4 Sejarah Radio Insania FM Mataaram.....	53
4.5 Struktur Organisasi	56
4.6 Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio Insania FM Mataram	56
Tabel 4.1 Deskripsi Program Inspirasi Siang.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Dokumentasi	78
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu bentuk komunikasi massa di masyarakat. Saat ini radio digunakan sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan di masyarakat, dan radio juga menjadi media informasi dan pendidikan bagi masyarakat melalui berbagai pemberitaan. Untuk hiburan, radio menyajikan berbagai program seperti musik, teater, berita, dan program hiburan lainnya. Radio memanjakan pendengarnya dengan program yang variatif. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Variasi program Inspirational Afternoon memberi pendengar lebih banyak pilihan dan meningkatkan persaingan antar stasiun radio.¹

Seiring dengan Perkembangan zaman, teknologi saat ini semakin canggih dan modern salah satu radio saat ini tetap eksis dan tetap di dengar yaitu radio digital dan radio analog. Radio merupakan media digital yang baru dalam industry penyiaran di bidang telekomunikasi dan informasi.²

Meskipun disebut radio digital, dia juga dapat bekerja dengan mengirimkan gelombang suara melalui internet. Prinsip pengoperasiannya hampir sama dengan radio gelombang pendek konvensional yaitu penggunaan media streaming berupa gelombang permanen. Sistem operasi ini

¹ Yuli Astute, *Manajemen Produksi Siaran Di Radio CBS 101 FM Dalam Mempertahankannya Program Harmony Indonesia*, 2014, hlm 1.

² Imam Syafi'i, *Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*, 2018, hlm 308.

memungkinkan untuk mendengarkan siaran radio di manapun di dunia, selama pendengar memiliki koneksi internet. Stasiun radio tiga jalur menghasilkan radio internet bersama dengan sistem Trad analog untuk memperluas jangkauan siarannya.³

Radio Insania Mataram merupakan stasiun radio yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjaringan di Indonesia dengan “jaringan radio kemanusiaan, Pendidikan dan kebudayaan”. Hadir di beberapa kota di Indonesia guna untuk mencerahkan Pendidikan generasi muda, dan memberikan kasadaran kepada generasi muda untuk tetap mempertahankan pelestarian kebudayaan nusantara melalui program siaran radio.

Dalam hal ini, Radio Insania FM Mataram merupakan stasiun radio yang berada di lingkungan universitas Muhammadiyah mataram dan masi tergolong muda, akan tetapi ia mampu mempertahankan keberadaanya di tengah padatnya perkembangan zaman dan ditengah minimnya atau kecilnya perhatian masyarakat di Radio Insania FM Mataram, karena radio terdapat program-program inspirasi siang yang membahas tentang kemanusia, Pendidikan dan kebudayaan.

Radio Insania turut andil dalam melastarikan budaya bangsa, dan menyelenggarakan siaran Radio Insania FM menghadirkan 80% program

³ Nurhasana nasution, *strategi manajemen penyiaran radio swasta kiss fm dalam menghadapi persaingan informasi digital*, 2018, hlm167-178.

Pendidikan dan kebudayaan yang disajikan dalam berbagai format, melalui siaran musik tradisional hingga dialog interaktif.

Dalam program inspirasi siang yang menghadiri siaran seperti berita, informasi, tips- tips yang berada dikalangan universitas Muhammadiyah mataram adalah salah satu radio ini didirikan sebagai radio insania fm mataram 87,6 di radio insania fm mataram ada berbagai program seperti program inspirasi siang dan program indonesia.⁴

Manajemen produksi berarti semua pekerjaan, kegiatan dan proses untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen mengacu pada keputusan tentang perencanaan atau penjadwalan dan pengendalian produksi, termasuk setiap kegiatan atau proses untuk mewujudkan produksi sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Pada stasiun-stasiun, baik stasiun televisi maupun stasiun radio, diperlukan manajemen bagi pengelola stasiun radio untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Oleh karena itu, setiap orang yang terlibat dalam penyiaran bekerja sama dalam perencanaan, produksi atau pemeliharaan materi siaran dan penyiaran serentak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah program Inspirasi Siang yang menjadi fokus kajian ini. Dengan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan

⁴ <https://insania.com>

⁵ Anton mamruri kn, manajemen produksi siaran program tv, pt gramedia widiasarana Indonesia, Jakarta, 2013, hlm 20-22.

penelitian. **“Manajemen produksi program siaran radio di radio insania FM Mataram 87,6(Analisis Program Radio Inspirasi Siang)”**

NAMA-NAMA RADIO YANG ADA DI NUSA TENGGARA BARAT(NTB)

1. Kepala LPP RRI Mataram	21. Direktore Utama PT.Mitra Televisi Mataram (NET TV Mataram)
2. Kepala TVRI Stasiun NTB	22. Direktore Utama PT. Mitra Mataram Multimedia (M Vision)
3. Kepala LPPL Selaparang TV (Selvi)	23. Direktore Utama PT.Akti Media Vison (Akti Vision)
4. Direktore Utama PT. Lombok Nuansa Televisi (Lombok TV)	24. Direktore Utama PT.Radio Rock (Rock Radio)
5. Direktore Utama PT. Jaya negeriku jaya bangsaku (RTV)	25. Direktore Utama PT.Radio Vini Vidi Vicii Lombok (Radio Insania Network)
6. Direktore Utama PT. Cakrawala Andalas Televisi Bali daan Mataram(ANTV Mataram)	26. Direktore Utama PT.Radio Suta Remaja FM (Sutra Bandar Dangdut Lombok)
7. Direktore Utama PT. Trans7 Bataram Mataram (Trans7 Mataram)	27. Direktore Utama PT.Citra Suara Nuansa Lombok (cni fm)
8. Direktore Utama PT. Lintas Antariksa (TV9)	28. Direktore Utama PT.Lombok Buana Swara Sakti (Fresh Radio)

9. Direktore Utama PT. Lativi Mediakarya Lombok dan Palu (TV One Lombok)	29. Direktore Utama PT.Radio Swara Lombok (Global FM)
10. Direktore Utama PT. GTV Mataram (GTV Mataram)	30. Direktore Utama PT.Radio Rinjani Permai (Riper FM)
11. Direktore Utama PT. TPI Lintas NTB (MNCTV Mataram)	31. Direktore Utama PT. Radio Swara Maya Pesona Indah(Pesona Sasak FM)
12. Direktore Utama PT. Media Televisi Mataram (Metro TV)	32. Direktore Utama PT.Radio Gemini Perkasa (Gemini FM)
13. Direktore Utama PT. Nusa Asia Antara (Indosiar NTB)	33. Direktore Utama PT. Radio Gita Seraya Persada (GSP Radio Show)
14. Direktore Utama PT. RCTI Tujuh (RCTI Mataram)	34. Direktore Utama PT. Lombok Post FM (Lombok Post FM)
15. Direktore Utama PT. Surya Citra Media Kreasi (SCTV Mataram)	35. Direktore Utama PT.Radio Cahaya Soma Lombok (Soma FM)
16. Ditrektore Utama PT. Trans TV Mataram Samarinda (Trans TV Mataraam)	36. Direktore Utama LPPL LPP Lokal Radio Suata Kota FM 105 MHz (SK FM)
17. Direktore Utama PT. Citra Nuansa Bima Televisi (Bima TV)	37. Penanggung jawab LPPL Radio Suara Giri Menaang FM (SGM FM)

18. Direktore Utama PT. Semesta Esa Televisi (I News TV Mataram	38. Direktore Utama PT. Radio Putri Mandalika Buana Suara (Mandalika Lombok)
19. Direktore Utama PT. Mataram Media Televisi (Nusa TV)	39. Direktore Utama PT. Radio Exspresi Bahana Tastura (X BT FM)
20. Direktore Utama PT. Nadira Citra Televisi (Sasambo TV)	40. Direktore Utama PT. Radio Suara Yatofa (Maiq Meres FM)
41. Direktore Utama PT. Radio Gema Suara Lombok satu (Lombok FM)	61. Direktore Utama Radio Komunitas SGSN (SGSSN FM)
42. Direktore Utama PT. Mitra Tara Persada FM (Tara FM)	62. Direktore Utama PT. Radio Gema Tambora Permai (GTP FM)
43. Direktore Utama PT. Radio Gradasi Lombok Satu (Mora FM)	63. Direktore Utama PT. Radio Suara Bima Perdana (Bima FM)
44. Direktore Utama PT. Radio Rizki Barokah (Barokah FM)	64. Direktore Utama PT. Radio Pelangi Citra Nuansa Bima (Prlangi Bimaa)
45. Direktore Utama PT. Radio Suara Tastura Lombok (Tastura FM)	65. Direktore Utama PT. Radio Planet Dharma Media Citra (Planet DMC)
46. Direktore Rakom Talenta Anak Lombok (Talenta FM)	66. Direktore Utama PT. Radio Cahaya Persada (Cahaya FM)
47. Direktore Utama PT. Radio Hamzanwadi (RHN FM)	67. Direktore Radio Komunitas Bragi FM (Bragi FM)

48. Direktore Utama PT. Radio Selong Citra Brodcasting System (SCBS FM)	68. Direktore Radio Komunitas Simponi FM (Sinfoni)
49. Direktore Utama PT. Radio Media Yadinu Masbagik (Yadinu FM)	69. Direktore Rakom Bahana Komunitas Lombok Timur (BKL FM)
50. Direktore Utama PT. Radio Suara Kancanta (Kancanta 100.3 FM)	70. Direktore Utama Radio Komunitas Jamaluddin Al- Mannar (Radio Gemal Islam FM)
51. Direktore Utama PT. Radio A best Lombok Perkasa (Satu Radio Lombok)	
52. Direktore Utama PT. Radio Rinjani Persada (Radio Rinjani FM)	
53. Direktore Utama PT. Radio Raka Sukses Makmur (Sukses FM)	
54. Direktore Utama PT. Radio Cendekia Lombok (Cendikia Lombok)	
55. Direktore Utama PT. Radio Bio Perdana Jaya (Radio Dewi Anjani FM)	

56. Direktore Utama PT. Radio Silver Bahagia (Silver FM)	
57. Direktore Utama PT. Radio Senda Semawa (Rasesa Radio Sumbawa)	
58. Direktore Utama PT. Radio Aisvira Media Pratama Anugrah (Oisvira FM)	
59. Direktore Utama PT. Radio Cahaya Timur (Cahaya FM)	
60. Direktore PT. Qradio Media Sumbawa (Qoradio Sumbaawa)	

Jadi sumber datanya dari Komisi Penyiar Indonesia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaga Negara Independen)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana manajemen produksi program inspirasi siang di Radio Insania Fm Mataram

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program inspirasi siang di Radio Insania Fm Mataram

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Karena ruang lingkup kajian didasarkan pada latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis membatasi pembahasan pada manajemen produksi program Inspirasi Siang Insania di Radio Insania Fm Mataram.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memperoleh manfaat- manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap ilmu komunikasi, khususnya tentang manajemen produksi program siaran radio insania fm mataram.

b. Manfaat praktis

Penelitian diharapkan dapat di jadikan acuan bagi penyiaran di Radio Insania Fm Mataram.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mengerjakan penelitian ini ada beberapa sistematika penulisan tersusun dari masing- masing bab agar penulis terarah maka penulisan penelitian disusun dengan sistematika tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang kajian pustaka, kajian teori.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai kesimpulan jawaban masalah yang telah dirumuskan secara singkat, kemudian ditambah dengan saran- saran yang berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka, penelitian mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian sekarang. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghindari adanya persamaan dalam penulisan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu, diantaranya, sebagai berikut

1. Skripsi Ulfazia Armanda Triana dengan judul “Manajemen produksi program afternoon show dalam menggunakan siaran streaming di radio Aditya fm Pekanbaru”2022. mahasiswa program ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen produksi pada program di radio Aditya FM pekanbaru dalam menggunakan siaran streaming. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

Berdasarkan kajian tersebut, Radio Aditya 87.6 FM mampu menerapkan proses manajemen produksi melalui strategi manajemen yaitu. Sesuai dengan kondisi yang ada, proses pengorganisasian Radio Aditya FM terdiri dari pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas program siaran dan memastikan komunikasi yang baik antar tim. Proses aktivasi dilakukan oleh pabrikan di bawah bimbingan pabrikan.

Proses controlling dilakukan dengan cara berintraksi secara langsung dengan para pendengar melalui sosial media resmi Aditya.⁶

2. Skripsi Khusnul inayah mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi uin alauddin makassar dengan judul “manajemen program siaran radio swara panrita lopi FM dalam menarik minat pendengar melalui program ayo dengar radio” 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan komunikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (observasi), wawancara dan komunikasi. Wawancara dilakukan kepada seluruh tim yang terlibat dalam investigasi mendalam terhadap radio UHF Swara Panrita Lopi 95.0. Hasil survei dari tanggal 12 hingga 31 Februari 2019.

Tentang hasil kajian pertama: Swara Panrita Lopis Manajemen Program Siaran Radio dalam Manajemen Program Siaran Radio. Perhatian harus diberikan pada tempat atau status radio sebagai salah satu media yang dikonsumsi oleh khalayak atau masyarakat. Oleh karena itu, dalam mengelola program radio, beberapa elemen harus diperhatikan terlebih dahulu. Ini termasuk masyarakat atau pendengar sebagai penerima program dan penyelenggara atau penyiar program, pengguna atau pengiklan program dan pemerintah atau negara pengambil keputusan di bidang penyiaran. Kedua, strategi melibatkan pendengar, mengurutkan acara berdasarkan tujuan audiens, dan melibatkan media sosial, Facebook dan Twitter. Acara

⁶ Ulfazia armananda triana, skripsi, ” manajemen produksi program afternoon show dalam menggunakan siaran streaming di radio Aditya fm pekanbaru, (Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau 2022)

radio Three We Listen adalah acara yang seringkali dikemas dalam konsep ajakan mendengarkan radio, dikemas sedemikian rupa sehingga membuat audiens atau pendengar tetap tertarik untuk mendengarkan.⁷

3. Skripsi Lily Aprilya mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”2020. Dengan judul “manajemen program siaran pro dangdut RRI PRO pekanbaru pada masa pandemi covid- 19 dalam mempertahankan minat pendengar.penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program siaran pro dangdut RRI pro 1 pekanbaru pada masa pandemi covid- 19 dalam mempertahankan minat pendengar.jenis metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari George R.Terry melalui perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program manajemen Dangdut Pro menjaga minat para pendengar RRI PRO 1 Pekanbaru dengan menawarkan lagu-lagu dan hits terbaru yang banyak dicari oleh para pendengar. Dan tentunya selalu melalui iklan di jejaring sosial dan iklan radio. Di masa pandemi Covid-19 ini pendengarnya kini semakin banyak

⁷Khusnul inayah, skripsi, *manajemen program siaran radio swara panrita lopi fm dalam menarik minat pendengar melalui program ayo dengar radio*,(Universitas islam negeri alauddin makassar: 2019)

dibandingkan sebelum munculnya Covid-19 karena masyarakat kini lebih banyak mengeluarkan uang atau beraktivitas di rumah.⁸

NO	Judul penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Manajemen produksi program afternoon show dalam menggunakan siaran streaming di radio Aditya fm pekanbaru Penulis: ulfazia armanda triana (2022) Mahasiswa prodi ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau	Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama- sama meeneliti manajmen produksi siaran radio	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian berfokus program afternoon show dalam menggunakan siaran streaming di radio Aditya fm pekanbaru
2.	Manajemen program siaran radio swara panrita lopi fm dalam menarik minat pendengar melalui program ayo dengar radio	Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian ini berfokus program siaran radio swara panrita lopi fm dalam menarik minat

⁸ Lily aprilya, skripsi, “ manajemen program siaran pro dangdut RRI Pro 1 pekanbaru pada masa pendemi covid-19 dalam mempertahankan minat pendengar (Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau: 2020)

	<p>Penulis: khusnul inayah (2019)</p> <p>Mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi uin alauddin makassar</p>	<p>kualitatif deskriptif dan sama- sama meneliti manajemen program siaran radio</p>	<p>pendengar melalui program ayo dengar radio</p>
3.	<p>Manajemen program siaran pro dangdut RRI pro 1 pekanbaru pada masa pandemi covid- 19 dalam mempertahankan minat pendengar</p> <p>Penulis: Lily Aprilya (2020)</p> <p>Mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau</p>	<p>Persamaa Penelitian ini terletak pada metode penelitian yang sama- sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, Penelitian ini berfokus program siaran radio pro dangdut RRI Pro 1 pekanbaru pada mas pandemi covid- 19 dalam mempertahankan minat pendengar.</p>

2.2 Kajian Teori

Secara umum, teori (teori) adalah sistem konsep abstrak yang menunjukkan adanya hubungan antara konsep-konsep ini, yang membantu untuk lebih memahami fenomena tersebut. Jonathan H. Turner mendefinisikan

teori sebagai “proses menghasilkan gagasan yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi.”⁹

Komunikasi massa merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan dimana komunikan akan memberikan umpan balik kepada komunikator sebagai umpan balik atau tanggapan dari pesan yang di terimanya, komunikasi dapat berupa komunikasi internal merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan secara individu terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang hendak yang dilakukan.

Disisi lain terdapat juga sebuah komunikasi yang disebut komunikasi massa adalah sebuah komunikasi yang ditunjukan kepada khalayak dengan menggunakan media massa atau dapat juga komunikasi secara langsung seperti halnya pada acara seminar- seminar atau diskusi panel. Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antara manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu.

Artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika di dukung oleh sumber, pesan, media, penerima, efek.¹⁰

Istilah Komunikasi massa dapat dikatakan merupakan hasil perkembangan panjang dari proses komunikasi manusia yang sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri yaitu keinginan manusia untuk maju dan berkembang telah membawa peningkatan kualitas komunikasi sehingga

⁹ Imron, skripsi” *manajemen produksi siaran program numpang numpang di RRI PRO 2 pekan baru (unuversitas islam negeri sultan syarifkasim riau 2020)*, hlm12.

¹⁰ Nurudin, *pengantar komunikasi massa*,(Jakarta: PT. Radja Grafindo persada 2018) hlm. 4

melahirkan penemuan, modifikasi dan perkembangan bentuk komunikasi yang yang kita gunakan hingga saat ini. komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik) artinya sebuah komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikasi massa apabila dihasilkan dari saluran teknologi- teknologi modern. Komunikasi masa sendiri berasal dari pengembangan kata, *media of mass communication*. Massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, pendengar, atau pembaca.¹¹

Karakteristik komunikasi massa menurut Nurudin ada tujuh yaitu:

a. Komunikator dalam komunikasi massa dalam lembaga

Komunikasi massa bukan satu orang tetapi sekumpulan orang. Artinya, gabungan antara berbagai macam unsur dan bekerja satu sama yang lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang dimaksud menyerupai sebuah sistem. Sistem adalah sekelompok orang, pedoman dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan simbol, lambang menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai satu kesepakatan dan saling pengertian satu sama lain dengan mengolah pesan itu menjadi sumber informasi.

Menurut Alexi stan komunikator dalam komunikasi massa adalah organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah khalayak yang banyak dan terpisah.

¹¹ *Ibid.* hlm.7

Komunikator dalam komunikasi massa biasanya adalah media massa (surat kabar, jaringan televisi, stasiun radio, majalah atau penerbit buku).¹²

b. Komunikasikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen

Herbet Bluner memberikan ciri tentang karakteristik *audience*/komunikasikan sebagai berikut:

- 1) Audiens dalam komunikasi massa sangatlah heterogen artinya, ia mempunyai heterogenitas komposisi atau susunan. Jika ditinjau dari asalnya mereka berasal dari berbagai kelompok dalam masyarakat.
- 2) Berisi individu- individu yang tidak tahu atau mengenal satu sama lain dan antara individu tidak berinteraksi satu sama lain secara langsung.
- 3) Mereka tidak mempunyai kepemimpinan dan organisasi formal.

c. Pesannya bersifat secara umum

Pesan- pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukkan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain pesan- pesan ditunjukkan pada khalayak yang plural. Oleh karena itu pesan- pesan yang dikemukakan pun tidak boleh bersifat khusus. Khusus disini artinya pesan memang tidak sengaja untuk golongan tertentu.¹³

d. Berkomunikasi berlangsung satu arah

Dalam media cetak seperti Koran dan TV, komunikasi hanya berjalan satu arah. Kita tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya (media massa yang bersangkutan).

¹² Rachmat kriyantoro, *teknik praktis riset komunikasi*, (Jakarta: kencana, 2018) hlm. 23

¹³ *Ibid*, hlm, 28

e. Komunikaasi massa menimbulkan keserempakan

Komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan- pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir secara bersamaan. Bersamaan sifatnya relative.

f. Media massa mengandalkan peralatan teknis

Media massa sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayaknya sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik). Televisi disebut media yang kita bayangkan saat ini tidak akan lepas dari pemancara.

g. Komunikasi masa di kontrol oleh *gatekeeper*

Gatekeeper atau yang sering disebut penepis informasi/palang pintu/penjaga gawang adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. *Gatekeeper* ini beerfungsi sebgai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebar lebih mudah dipahami.¹⁴

Media massa menurut Hafied Cangara media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada khalyak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam

¹⁴ Onong uchjana effendi, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2020) hlm. 39

penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi¹⁵

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu.

Karakteristik media massa menurut Cangara antara lain:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Walaupun terjadi reaksi umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertentu.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin dan suku bangsa.¹⁶

¹⁵ Hafied Cangara, 2019. *Pengantar ilmu komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. Hlm, 123

¹⁶ *Ibid.* hlm. 126

A. Radio

1. Sejarah Radio

Radio adalah bentuk komunikasi massa elektronik tertua dan paling luas. Hampir seabad lebih keberadaannya. Penyiaran berkembang pesat melawan persaingan ketat dari film, kaset audio, televisi, televisi kabel, permainan elektronik, dan kaset pribadi. Radio telah beradaptasi dengan dunia yang berubah dengan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dan saling melengkapi dengan media lain. Keuntungan radio adalah ada di mana-mana, di tempat tidur, di dapur, di mobil, di kantor, di jalan, di pantai, dan banyak tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan untuk menjual kepada pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu. Setidaknya ada 10.000 stasiun radio di Amerika. Pemancar beroperasi di kota-kota besar, kota kecil dan desa di seluruh negeri. Kota-kota besar memiliki banyak stasiun radio seperti New York (45+ stasiun), Los Angeles (43+ stasiun), kota-kota kecil hanya memiliki satu atau dua stasiun. Siika, Montana, dengan populasi 4.000, hanya memiliki dua stasiun radio.

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika seorang fisikawan Jerman bernama Heinrich Hertz berhasil memancarkan dan menerima gelombang radio pada tahun 1887. Usaha Heirtz kemudian dilanjutkan oleh Guklielmo Marconi dari Italia (1874-1937), yang berhasil memancarkan sinyal paduan suara di atas radio berupa garis putus-putus dari pemancar ke penerima. Sinyal Marconi berhasil melintasi Atlantik menggunakan gelombang elektromagnetik pada tahun 1901. Sebelum

pecahnya Perang Dunia Pertama, Reginald Fessenden, dengan bantuan American General Electric Corporation (GE), berhasil mengembangkan generator gelombang radio berkecepatan tinggi yang mampu mentransmisikan suara manusia dan musik. Pada saat yang sama, tabung vakum, yang kemudian disebut audio, berhasil dibuat. Penemuan audio membuat penerima radio semakin muda.

Radio awalnya diremehkan dan perhatian terfokus pada penemuan baru ini hanya sebagai sarana teknologi transmisi. Militer dan pemerintah cenderung menggunakan radio untuk mengirimkan informasi dan berita. Radio terutama digunakan oleh pengusaha untuk tujuan ideologis dan politik pada umumnya.

Stasiun radio pertama terjadi ketika seorang insinyur bernama Frank Condrat membangun stasiun radio di garasinya sebagai hobi pada tahun 1920 di Pittsburgh, AS. Conrad bisa membuat banyak drama tentang putranya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad mampu menarik banyak perhatian dan meningkatkan penjualan radio saat itu. Stasiun radio yang didirikan Conrad kemudian berganti nama menjadi KDK dan terus mengudara, menjadikannya stasiun radio tertua di Amerika dan akhirnya di dunia.¹⁷

¹⁷ Imron Ariadi, skripsi “ *manajemen produksi siaran program numpang numpang di RRI Pro 2 pekanbaru* (Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau 2020:29)

2. Pengertian Radio

Radio merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Radio adalah perkembangan teknologi yang memungkinkan transmisi suara secara bersamaan melalui gelombang elektromagnetik di udara. Musik, iklan, ceramah, dan drama biasanya disiarkan di radio.

Menurut Wahyudi dalam bukunya tentang radio. Radio adalah transmisi gelombang elektromagnetik yang membawa muatan suara yang dihasilkan oleh mikrofon. Sistem antena kemudian menerima pancaran untuk mengirimkannya ke penerima, dan sinyal radio diubah menjadi ucapan atau suara oleh penguat suara.¹⁸

Dalam radio disimpulkan bahwa radio komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dan memanfaatkan pemancaran melalui udara dan diterima oleh antena di ubah dalam bentuk suara.

3. Karakteristik Radio

Karakteristik radio adalah pondasi bagi manajemen program dan Teknik siaran radio. Acara- acara yang dikelola, produksi dan disajikan harus sesuai dengan karakteristik radio sebagai berikut.¹⁹

- a. Audible, radio adalah “bunyi”, yaitu transmisi yang harus didengar atau ditangkap dengan telinga. Segala sesuatu yang disajikan

¹⁸ Nurjana, skripsi, ” *manajemen produksi pada program halo makassar di radio venus 97,6 fm* (universitas islam negeri alauddin makassar 2018:14-15)

¹⁹ Khusnul inayah, skripsi “ *manajemen program siaran radio swara panrita lopi fm dalam menarik minat pendengar melalui program ayo dengar radio*(Universitas islam negeri alauddin makassar 2019:23)

melalui media ini harus dalam bentuk suara (sound). Itu sebabnya semua yang ada di radio adalah “antara”

- b. Penyiaran, proses penyebaran atau penyampaian kepada pendengar dengan cara penyiaran (broadcasting). Karakter ini sama dengan televisi. Penyiaran adalah pemancar komunikasi yang memancarkan sinyal frekuensi radio (RF) yang membawa sinyal informasi berupa gambar (video) dan audio (audio) sehingga penerima (receiver) dapat menerimanya.
- c. Termasuk gangguan, ada dua jenis gangguan dalam komunikasi radio, yaitu (1) faktor kebisingan semantik-kesalahan pengirim dalam mengucapkan kata-kata, kesalahan dalam menulis dan kesalahan dalam mendengar atau menerima pengucapan yang terdengar sangat asing. Telinga pendengar dan (2) faktor kebisingan saluran atau faktor kebisingan mekanis-adalah gangguan teknis di mana pendengar tidak dapat mendengar pesan yang disampaikan dengan jelas, seperti B. Bersembunyi.
- d. Theatre of the Mind, atau Imaginative, radio menciptakan gambar (makes images) di dalam pikiran pendengarnya dengan kekuatan kata-kata atau suara. Penyiaran adalah seni memainkan kata-kata atau suara dengan imajinasi pendengar.
- e. Seperti halnya musik, radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat dan oleh karena itu menjadi sarana utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki kekuatan

untuk memukau atau mengejutkan karena pendengar kebanyakan tidak tahu lagu apa yang sedang diputar, tidak seperti memutar kaset, yang urutan lagunya sudah bisa ditebak.

- f. Radio cepat dan langsung merupakan sarana atau saluran komunikasi tercepat, lebih cepat dari televisi apalagi media cetak, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa proses yang rumit dan memakan waktu seperti menyediakan televisi atau media cetak.
- g. Tanpa Batas Radio mengudara lintas geografis, demografis, SARA (suku, agama, ras, golongan) dan kelas sosial. Hanya “orang tuli” yang tidak dapat mengkonsumsi atau menikmati siaran radio.
- h. Dibandingkan dengan langganan media cetak atau harga televisi, radio murah relatif jauh lebih murah. Pendengar tidak perlu membayar sepeser pun untuk mendengarkan radio.
- i. Saya Sinar yang dikenal dan dekat diketahui oleh pemiliknya. Pendengar jarang duduk berkelompok untuk mendengarkan radio, tetapi kebanyakan mendengarkannya sendirian, mis. Di mobil, di dapur, di kamar tidur, dll.
- j. Akrab dan dekat, radio akrab dengan pemiliknya. Pendengar jarang sekali duduk dalam satu grup dalam mendengar radio, tetapi biasanya mendengarkannya sendiri, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur dan sebagainya.

4. Keunggulan dan kelemahan radio

a. Keunggulan radio

- 1) Cepat dan langsung. Media tercepat, lebih cepat dari surat kabar atau televisi, menyampaikan informasi kepada publik tanpa proses yang rumit dan memakan waktu seperti siaran televisi atau presentasi di media cetak. Wartawan radio hanya dapat menyiarkan berita atau melaporkan peristiwa industri secara langsung melalui telepon.
- 2) Diketahui Radia adalah alat yang dikenal pemiliknya. Anda jarang duduk berkelompok untuk menerima radio, tetapi kebanyakan mendengarkannya sendirian, misalnya di mobil, di dapur, di kamar tidur, dll.
- 3) Tutup. Radio begitu dekat dengan pendengarnya. Presenter radio secara pribadi menyapa pendengarnya. Penyiar berbicara kepada satu pendengar, tidak banyak.
- 4) Panas. Perpaduan kata, musik dan efek suara dalam siaran radio dapat mempengaruhi emosi pendengarnya. Stasiun radio sering menanyakan kabar pendengarnya, bersemangat tentang hidup, menghibur orang yang sedih dengan lagu, berpura-pura menjadi “teman baik pendengar”.
- 5) Sederhana. Tidak ribet, tidak banyak trik, baik untuk pengelola maupun pendengar.

- 6) Murah. Dibandingkan dengan memesan media cetak atau harga televisi, harga radio relatif jauh lebih murah.
- 7) Fleksibel. Biasanya, seseorang menikmati acara radio sambil melakukan hal lain atau mengalihkan diri dari kegiatan lain seperti memasak, memperhatikan, belajar dan membaca koran atau buku.

b. Kelemahan radio

- 1) Sekilas, acara radio cepat menghilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak dapat mengulangi apa yang didengarnya. Anda tidak bisa seperti pembaca koran yang bisa mengulang apa yang telah dibacanya dari awal.
- 2) Global. Data radio disajikan secara global dan tidak detail, sehingga angkanya dibulatkan. Misalnya, “seribu orang lagi” untuk jumlah 1.053 orang.
- 3) Batas waktu. Waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, tidak seperti surat kabar yang bebas menambah halaman. 24 jam per hari tidak dapat ditingkatkan menjadi 25 jam atau lebih.
- 4) Beralur Linier. Acara disajikan sesuai dengan urutan yang berlaku dan dinikmati oleh pendengar. Tidak ada gigitan melompat. Berbeda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman terakhir, tengah, atau langsung ke bagian yang diinginkan.

5) Mengandung kesalahan. Seperti naik turun dan gangguan teknis “faktor kebisingan saluran.”²⁰

5. Jenis- jenis Radio

a. Radio swasta

Menurut ketentuan Undang-Undang Penyiaran, lembaga penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran komersial yang berbentuk badan hukum Indonesia dan usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Komersialisasi berarti bahwa lembaga penyiaran swasta dibentuk untuk mencari keuntungan, yang sebagian besar berasal dari penyediaan iklan serta bisnis terkait penyiaran lainnya.²¹

Radio swasta ini merupakan radio milik para pebisnis. Singga, sumber pemasukan stasiun radio swasta ini hanya dari iklan. Namun, radio swasta tetap tunduk pada undang-undang penyiaran yang dinegosiasikan melalui lisensi negara.

Artinya, stasiun radio swasta di Indonesia masih tunduk pada undang-undang, termasuk otoritas sensor.

b. Radio berlangganan

Radio berlangganan adalah radio yang mirip dengan radio layanan publik. Badan ini merupakan lembaga penyiaran layanan publik yang berbentuk badan hukum di Indonesia. Ini adalah

²⁰ Varella cassandra guitar, skripsi, “ persepsi masyarakat terhadap program siaran radio l-bass 96,6 fm (institute agama islam negeri Bengkulu 2019:39-41)

²¹ *Ibid*, 2020, hlm 21.

penyedia layanan per penggunaan yang diakui oleh lisensi per penggunaan.

c. Radio komunitas

Lembaga penyiaran komunitas adalah badan nonpartisipatif yang didirikan oleh warga negara Indonesia dalam bentuk koperasi atau klub, dengan modal kerja seluruhnya berasal dari anggota masyarakat. Dalam hal ini, pengoperasian lembaga penyiaran warga menyelenggarakan penyiaran warga secara terarah. Lembaga penyiaran komunitas didirikan dengan modal awal dari sumbangan komunitas dari tiga orang atau lebih, yang kemudian menjadi aset komunitas.

Di Indonesia, radio komunitas mulai berkembang sejak tahun 2000, ketika beberapa komunitas ingin menggunakan media komunitas untuk menyiarkan pesan mereka sendiri ke wilayah tertentu. Radio komunitas inipun dipandang sebagai langkah dari masa reformasi 1998 yang menandai runtuhnya Kementerian Penerangan, karena merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang mengontrol media yang berada di tangan pemerintah.

d. Radio public

Lembaga penyiaran layanan publik adalah badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral nonkomersial, dan memberikan layanan untuk kepentingan

masyarakat. Lembaga penyiaran layanan publik termasuk Radio Republik Indonesia (RRI).

Pengertian lembaga penyiaran republik disamakan dengan TVRI dan RRI, karena menurut undang-undang penyiaran, lembaga penyiaran publik terdiri dari TVRI dan RRI yang pusat penyiarnya berkedudukan di Jakarta. Stasiun radio publik lokal juga dapat berbasis di provinsi, kabupaten atau kota.

B. Produksi Program Radio

1. Program radio

Kata program berasal dari bahasa Inggris program atau program, yang berarti program atau rencana. UU Penyiaran Indonesia No. 32 Tahun 2002 tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah “penyiaran”, yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai format. Namun dalam dunia penyiaran Indonesia, kata “program” lebih sering digunakan daripada kata “siaran” untuk menunjukkan tujuan acara tersebut.

Program adalah segala sesuatu yang disiarkan oleh penyiar berdasarkan kebutuhan pendengarnya. Program atau acara yang disajikan merupakan faktor yang membangkitkan minat pendengar terhadap program-program lembaga penyiaran yaitu radio. Program dapat disamakan dengan produk/barang atau jasa yang dijual kepada pihak lain.

Dengan demikian, program tersebut merupakan produk yang ingin diikuti oleh masyarakat. Dalam hal ini, ada pola di dunia penyiaran bahwa acara bagus menjangkau lebih banyak penonton, sedangkan acara buruk menjangkau lebih sedikit atau tidak ada pendengar sama sekali.²²

2. Jenis-jenis program radio

Stasiun radio menyajikan berbagai jenis program setiap harinya, dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja dapat dijadikan program radio, selama program tersebut menarik dan pendengar menyukainya serta pendengar bereaksi dan membalas program radio tersebut, yang menunjukkan bahwa program tersebut banyak diminati dan populer. pendengar.

Berbagai jenis program itu dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Program informasi (berita) sebagai jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada pendengar.
- b. Program hiburan (entertainment) segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur pendengar dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan.²³ Tahap produksi dalam memproduksi suatu program

²² Vamella Cassandrguitar, skripsi, "persepsi masyarakat terhadap program siaran radio L-BAAS 97,6 FM (studi pada masyarakat pagar dewasa kecamatan selebar kota bangkulu 2019: 44-45)

²³ *Ibid*, 2019, hlm 46-47.

acara memiliki *standar operation produser* (sop), diama proses produksi ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu:²⁴

1) Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Langkah ini sangat penting karena jika langkah ini dilakukan secara detail dan benar maka pengerjaan produksi yang direncanakan akan dapat diselesaikan. Tahap produksi terdiri dari tiga bagian berikut:

a) Penemuan ide

Fase ini dimulai ketika produser memunculkan satu atau lebih ide penelitian saat menulis naskah, atau berkonsultasi dengan penulis skenario, atau mengubah ide tersebut menjadi film setelah penelitian.

b) Perencanaan.

Fase ini meliputi timeline penyempurnaan naskah, seleksi penyerahan, perkiraan anggaran, pemberitahuan biaya, waktu presentasi dan rencana lain yang merupakan bagian dari perencanaan dan harus dilaksanakan dengan hati-hati dan teliti.

c) Persiapan

Pada fase ini, segala sesuatunya sudah siap, baik yang berkaitan dengan desain, praktek penyiaran dan pengaturan suara, serta penelitian dan penyempurnaan

²⁴ *Ibid*, hlm 20.

peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik dilakukan pada jadwal yang ditetapkan.

d) Produksi

Produksi berarti semua kegiatan penyiaran baik di dalam maupun di luar studio dan mulai dari pemasangan hingga penyelesaian. Ada juga proses produksi yang dilakukan tanpa siaran atau rekaman suara radio, dan ada pula produksi yang diwariskan.

Menurut lokasi atau tempatnya, produksi siaran dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- (1) Produksi yang diselenggarakan sepenuhnya di dalam studio.
- (2) Produksi yang sepenuhnya diselenggarakan di luar studio.
- (3) Produksinya merupakan gabungan di dalam dan di luar studio.

e) Pasca produksi

Pasca produksi adalah proses evaluasi setelah sebuah program sudah selesai disiarkan kepada pendengar. Adapun jenjang evaluasi sebagai berikut:

- (1) Per acara (dilakukan langsung usai acara disiarkan, melibatkan penyiaran, pengisi acara, operator, dan pihak yang berhubungan dengan pembuatan program).

(2) Per devisi (devisi musik atau berita, di lakukan mungguan atau bulanan atau tahunan melibatkan seluruh pengolah radio). Adapun tujuan dari evaluasi adalah:

- (a) Mengukur kekurangan materi dan kemasan acara
- (b) Mengukur disiplin dan kereatifitas pelaksanaan acara
- (c) Mengukur dampak acara (reaksi pendengar)

Adapun proses evaluasi terdiri dari:

- (a) Analisis isi acara (materi yang disampaikan, penyiaran, dll).
- (b) Analisis isi kemasan acara (pemandu, kualitas audio durasi)
- (c) Pembinaan dan rencana (perkembangan acara selanjutnya)

C. Manajemen Produksi

1. Manajemen produksi

Dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan menggunakan kecerdasan atau keterampilan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen yang berkaitan dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses kompleks yang berkaitan dengan sistem lain dari lingkungan eksternal, karena lembaga penyiaran mau berinteraksi dengan publik atau tidak, lingkungan eksternal, sistem sosial, sistem politik dan ekonomi mau berkomunikasi

atau tidak Untuk mencapai tujuannya dengan cara yang paling baik, fasilitas atau alat yang diperlukan untuk mendukung manajemen ²⁵

Kita mungkin sering mendengar kata “kepemimpinan”, tetapi ketika Anda bertanya kepada seseorang apa itu kepemimpinan, jawabannya bisa sangat beragam. Ini tidak mengherankan, karena tugas yang terkait dengan kepemimpinan bisa sangat beragam dan kompleks pada saat bersamaan. Pengertian kepemimpinan adalah:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepemimpinan adalah ilmu dan seni menggunakan seluruh sumber daya suatu bangsa untuk menerjemahkan kebijakan tertentu menjadi perang atau damai. Sederhananya, manajemen adalah rencana tindakan yang menggambarkan alokasi sumber daya dan kegiatan lain untuk menanggapi lingkungan dan mencapai tujuan organisasi.

Marisson mendefinisikan manajemen sebagai proses yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan aktivitas yang saling bertentangan dari pemangku kepentingan organisasi. ²⁶

²⁵ *Ibid*, hlm 12.

²⁶ Lily Aprilya, skripsi *manajemen program siaran pro dangdut RRI pro 1 pekanbaru pada masa pandemi covid - 19 dalam mempertahankan minat pendengar*, (university Islam Negeri sultan syarif kasim riau 2020), hlm. 12

2. Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Geoge R.Terry dalam bukunya yang berjudul “*principle of management* “, ada enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen, diantaranya:²⁷

a. Manusia

Manusia mempunyai pikiran, harapan, dan gagasan yang mampu untuk menentukan unsur lainnya manusia memiliki keahlian dengan kualitas yang terbaik sehingga manajemen dapat berjalan dengan maksimal, sebaliknya jika kualitas keahlian manusia kurang baik, maka manajemen akan mengalami berbagai macam hambatan dengan kegagalan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian diperlukan adanya peningkatan kualitas manusia yang harus dilaakukan, sehingga pada peerapan manajemen, baik dalam organisasi atau perusahaan ataupun personalitas berjalan sesuai yang diharapkan.

b. Material

Dalam suatu proses pelaksanaan manajemen agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan, perlu adanya material (bahan-bahan) yang merupakan alat atau sarana dari manajemen.

²⁷Abd Rahman, dasar- dasar manajemen, (Maalaang: Intelegensia media, 2017) hlm. 24

c. Mesin

Mesin merupakan alat bantu manusia dalam pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan.

d. Metode atau cara

Agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan, manusia dihadapkan dengan berbagai alternative dan harus dipilih salah satunya. Dengan demikian pemilihan metode atau cara kegiatan yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, pelaksanaan manajemen untuk mencapai tujuan akan berjalan dengan tepat dan berhasil.

e. Uang

Keberadaan uang adalah salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Pengelolaan uang atau biaya yang dibuat dengan perencanaan yang baik dalam proses manajemen akan memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan perencanaan anggaran.

f. Pasar

Pasar merupakan salah satu unsur pokok dari manajemen karena dengan adanya pasar hasil yang menjadi tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan akan didapatkan. Hasil yang maksimal dalam dunia industri merupakan tujuan yang harus dicapai.²⁸

²⁸ *Ibid*, hlm. 25-26

3. Fungsi manajemen

Di Yleisradiomedia, CEO bertanggung jawab untuk mengoordinasikan sumber daya (manusia dan material) yang tersedia bagi pemilik dan pemegang saham untuk mencapai tujuan masing-masing media penyiaran. Dalam melakukan tugas administrasi, CEO melakukan empat tugas utama:

a. Perencanaan

Perencanaan meliputi kegiatan yang menentukan tujuan media penyiaran dan mengembangkan rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah tentang memutuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang akan melakukannya". Oleh karena itu, perencanaan adalah tentang menetapkan urutan tindakan dan menentukan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi masa depan dalam proses perencanaan dan tindakan yang dilakukan, serta waktu perencanaan saat ini.²⁹

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses membangun struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya yang tersedia dan lingkungan organisasi. Dua bagian utama dari proses persiapan

²⁹ *Ibid*, hlm. 13

struktur organisasi adalah pembagian departemen dan pembagian kerja.

Departementalisasi adalah pengelompokan fungsi kerja suatu organisasi dengan cara yang memungkinkan fungsi serupa dan terkait dilakukan bersama. Hal ini tercermin dalam struktur organisasi dan dapat dilihat atau dilihat pada bagan organisasi. Suatu pembagian kerja di mana tugas-tugas pekerjaan didefinisikan sedemikian rupa sehingga setiap orang dalam organisasi bertanggung jawab atas sejumlah aktivitas yang terbatas. Kedua aspek ini membentuk dasar untuk proses organisasi melalui mana tujuan yang ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.³⁰

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi pengarahan dan memberi pengaruh atau mempengaruhi tujuan pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan secara efektif.

Dalam hal ini, Peter Pringle (1991) mengemukakan: *the influencing or directing function centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan

³⁰ *Ibid*, hlm 13 - 14

memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.³¹

d. Pengawasan

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan kotektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum.

Hal ini berkenan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat anatar-anatara perencanaan dan pengawasan, perencanaan, perorganisasiaan, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.³²

Menurut Parker, manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang. “Artinya, mereka yang mempraktekkan praktik manajemen sederhana, manajer sebagaimana layaknya

³¹ *Ibid*, hlm 14

³² *Ibid*, hlm 14- 15

seorang seniman, harus mampu melakukan segala kemungkinan untuk mencapai tujuan organisasi melalui peraturan atau regulasi lain.” Bayangkan upaya ini adalah pekerjaan yang perlu dilakukan.³³

Dalam arti luas, manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pengertian yang lebih sempit, manajemen adalah sekolah atau madrasah yang meliputi perancangan program sekolah madrasah, program manajemen sekolah bagi kepala sekolah, pengawas, dan sistem informasi sekolah.

Dalam arti konkret, istilah "manajemen" mengacu pada manajer dan eksekutif, yaitu. orang yang menjalankan fungsi manajerial dalam suatu organisasi, manajer adalah orang yang memimpin atau adalah manajer.³⁴

Rumusan yang diberikan oleh para ahli mendefinisikan manajemen sebagai berikut:

- 1) Menulang mendefinisikan manajemen dalam tiga pengertian: pertama, manajemen sebagai proses, kedua, manajemen sebagai kolektif orang yang melakukan kegiatan manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai seni dan pengetahuan.³⁵

³³ Khusnul inaya skripsi “ *manajemen program siaran radio swara panrita lopi fm dalam menarik minat pendengar melalui program ayo dengar radio* (universitas islam negeri alauddin makassar) hlm. 11

³⁴ *Ibid* hlm. 12

³⁵ *Ibid* hlm, 12

2) Menurut George R. Terry dan Laslie W. Rue, kepemimpinan adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan penyaluran kelompok dengan tujuan organisasi atau maksud sebenarnya. ³⁶

3) Menurut Ahmad Fadli Hs dalam bukunya organisasi dan administrasi manajemen dapat diartikan sebagai berikut:

a) Terlaksanaan proses pengguna sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.

b) Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

c) Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggarakan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertent. ³⁷

e. Tindakan (*actuaning*)

Tindakan atau *actuaning* adalah suatu proses tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota-anggota dalam suatu organisasi atau perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan agar para anggota tersebut tetap selalu berusaha dan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang sudah di rencanakan sebelumnya. *Actuating* juga dilakukan untuk memotivasi para karyawan untuk melakukan tugasny dengan

³⁶ *Ibid* hlm, 12

³⁷ *Ibid* hlm, 13

tanggung jawab. Seperti orang atasan menyakinkan bahwa para karyawan dapat dan mampu melakukan suatu pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab mereka masing- masing.³⁸

D. Manajemen Penyiaran

Keberhasilan media penyiar didukung oleh kreativitas manusia yang pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki oleh setiap media penyiar yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiar bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut. Akan tetapi, kualitas manusia saja tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran yang bersangkutan mengelolah sumber daya manusia yang ada.

Dengan demikian suatu manajemen yang baik diperlukan pada media penyiaran. Mengelolah suatu media penyiaran memberikan tantangan yang tidak mudah kepada pengelolanya. Tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelola suatu stasiun radio atau televisi lokal.³⁹

Menurut Morissan, media penyiar untuk menjalankan aktivitasnya memiliki tanggung jawab dengan masing-masing tugasnya dan pada seorang manajer yang menjalankan fungsi manajemennya.

³⁸ Ade Putranto Prasetyo W.T., Manajemen media massa : konsep dasar, pengelolaan, dan etika profesi (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020) hlm. 23-24

³⁹ Rosita angguningtyas, manajemen program siaran “ spirit magetan di radio rasi Fm magrtan. Ponogoro, 2022 hlm. 30

Manajemen penyiar diperlukan untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan tujuan, sasaran, dan aktivitas yang saling bertolak belakang dari berbagai pihak yang terlibat dalam suatu organisasi atau perusahaan, dan untuk mencapai efisien serta efektivitas. Manajemen penyiar adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasiaaan, kepemimpinan, dan pengendalian suatu aktivitas penyiaran untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan.⁴⁰



⁴⁰ *Ibid.* hlm 31

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif berarti mendeskripsikan situasi dan peristiwa, mencari hubungan atau tidak menjelaskannya, menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dunia nyata yang mendetail yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, atau memeriksa kondisi dan praktik yang sesuai untuk evaluasi komparatif. Cari tahu apa yang orang lain lakukan ketika mereka menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan untuk masa depan.⁴¹

.Penelitian kualitatif adalah tradisi khas dalam ilmu-ilmu sosial, yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang-orang di bidang mereka sendiri dan berhubungan dengan mereka melalui bahasa dan konsep mereka.

Pendekatan kualitatif memungkinkan kita untuk mendeskripsikan orang dan perilaku yang diamati secara tertulis atau lisan.⁴²

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Insania FM Mataram di Jl KH. Ahmad Dahlan No.1 PAGESANGAN Indah Mataram (Universitas Muhammadiyah

⁴¹ *Ibid*, hlm 50.

⁴² *Ibid*,2020, hlm 50.

Mataram). Penelitian ini dilakukan pada akhir seminar umpan balik selama dua bulan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang diharapkan dari penelitian ini adalah data manusia penyiar radio atau direktur radio. Sumber data yang teridentifikasi dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan para eksekutif dan penyiar radio, manajer dan produser.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian ini, dalam artian data tersebut berasal dari pihak lain yang dapat memberikan informasi atau jawaban tentang kajian yang dilakukan oleh penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, informasi sekunder diperoleh dari literatur maupun dari buku, jurnal, disertasi dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, jadi pengamatan tidak terbatas pada orang dan objek alam lainnya. Pengamatan ini oleh karena itu berguna untuk mengenali dan mengamati langsung

kondisi di lapangan, sehingga penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang masalah yang akan dipecahkan atau diteliti.⁴³

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2022), wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk membangun makna tentang suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penelitian berusaha menemukan masalah dan jawaban yang lebih dalam.⁴⁴

Untuk memudahkan penulis mendapatkan informasi, penulis melakukan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dibagi menjadi "wawancara satu-ke-satu" dan "wawancara", yang lebih terbuka daripada wawancara. Tidak Langsung Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan topik yang lebih terbuka dan untuk menerima pendapat dan ide dari orang yang diwawancarai.⁴⁵

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, lakukan pengelolaan data dengan menggunakan metode kualitatif, dilanjutkan dengan analisis kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah yang disediakan oleh Moelogn, yaitu:⁴⁶

⁴³ Ulfazia armanda triana, *manajemen produksi program afternoon show dalam menggunakan siaran streaming di radio Aditya fm pekanbaru*, 2020, hlm

⁴⁴ *Ibid*, 2020, hlm27-28.

⁴⁵ Lily Apriliya, *Manajemen Program Siaran Radio Pro Dangdut RRI PRO 1 Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid- 19 Dalam Mempertahankan Minat Pendengar*, 2020, Hlm 21- 22.

⁴⁶ *Ibid*, Hlm 23.

1. Kualitatif data, yakni pengelompokan data sesuai topik-topik pembahasan.
2. Redukasi data, yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskriptif, data yakni menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik- topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yakni merangkun uraian- uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan tahapan pengolahan data, maka analisis data yang digunakan dalam pengolahan penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain, informasi yang dikumpulkan berupa kata kiasan, bukan angka. Dijelaskan dalam kalimat agar informasi yang diperoleh dapat dipahami berdasarkan makna dan maknanya.

